

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Radar Kedu | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 3

Bonus Porprov Rp1,7 Miliar Salatiga Cair

SALATIGA - Pemkot Salatiga menggelontorkan bonus bagi atlet peraih medali di ajang Pekan Olah Raga Provinsi (Porprov) XV Jateng di Solo 2018. Total Kota Salatiga mendapatkan 99 medali dengan rincian 30 medali emas, 30 perak dan 39 perunggu dan menempati peringkat ke-6. Total bonus yang digelontorkan sebesar Rp1,725 miliar.

Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga (Dispora) Salatiga Joko Haryono mengatakan, bonus bagi atlet peraih medali akan ditransfer melalui rekening Bank Jateng pada Senin (29/10) hari ini. "Jadi bonus bagi atlet sudah diberikan melalui transfer pada Senin atau Selasa," ujar Joko saat dikonfirmasi kemarin.

Adapun rincian besaran bonus bagi peraih medali, yaitu Rp35 juta untuk peraih medali emas, Rp25 juta untuk peraih perak dan Rp15 juta untuk peraih perunggu. Dijelaskan Joko, bonus yang diberikan untuk atlet peraih medali itu berasal dari APBD.

Terkait dengan hasil Porprov XV Jateng di Solo, perolehan medali emasnya sama saat Porprov XIV di Banyumas, yaitu 30 emas, meski dari cabang olah raga yang berbeda.

Joko mengakui, dari target 35 emas yang dicanangkan meleset, karena target dua emas dari cabang gantolle ternyata luput karena atlet nasional gantolle asal Salatiga, Rohman tidak diperkenankan bertanding. "Kemudian ada satu lagi dari menembak, atlet yang kita prediksi dapat menyumbang satu emas, ternyata KTP nya bukan KTP Salatiga," ujarnya.

Dikatakannya, pelaksanaan Porprov tahun 2018 ini akan menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan porprov mendatang. Terkait dengan protes dan gugatan dari kontingen Porprov Kota Salatiga menyangkut cabor gantolle, Joko mengatakan permasalahannya sudah selesai dan masing-masing tidak ingin masalah ini berlarut-larut.

Sementara Ketua Tim Kontingen Kota Salatiga AKBP Yimmy Kurniawan merasa gembira dengan hasil yang sudah diraih oleh kontingen Porprov Kota Salatiga. "Para atlet sudah berjuang keras sekuat tenaga untuk memberikan hasil yang terbaik untuk Kota Salatiga. Terimakasih semua atas dukungannya," tandasnya. (deb/mar)